

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.LatarBelakang

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diharapkan dapat memberikan kontribusinya dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani peserta didik. Oleh Karena itu program pendidikan jasmani wajib diikuti oleh semua siswa, maka untuk itu pendidikan jasmani harus lebih di kembangkan ke arah yang optimal sehingga peserta didik akan terampil, kreatif, inovatif memiliki kesegaran jasmani yang bertujuan untuk hidup sehat serta memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang system gerak manusia.

Pendidikan Jasmani, Olahraga da Kesehatan (penjasorkes) telah menjadi salah satu pelajaran yang dimasukan dalam kurikulum pendidikan, yang dilaksanakan disemua jenjang pendidikan, termasuk pada siswa di sekolah menengah pertama (SMP). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah bukanlah tempat untuk menghasilkan atlet berprestasi, akan tetapi melalui aktifitas fisik yang dilakukan akan membentuk calon-calon atlet berbakat yang dapat dibina seja usia dini melalui ekstrakurikuler.

Untuk menjamin agar pendidikan jasmani dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka dalam implementasi program-programnya di lapangan harus melalui strategi atau pembelajaran yang efektif danefisien, dalam arti memiliki fleksibilitas yang cukup tinggi dalam berinteraksi dengan berbagai factor pendukung, yang dapat memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa.

Tujuan utama pada bagian psikomotor adalah pencapaian keterampilan dan kebugaran jasmani secara lebih optimal.Untuk mencapai tujuan tersebut peran bagi peserta didik sanga dibutuhkan, mulai dari pembuatan strategi pengembangan

program pembelajaran, langkah-langkah merancang program pembelajaran hingga sampai pada usaha untuk mempraktekan keterampilan berbagai rangkaian gerak sebelum diperagakan menjadi rangkaian gerakan keseluruhan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Telaga kabupaten Gorontalo, penulis menemukan hanya 4% atau 1 orang siswa yang memperoleh nilai dengan kategori “Cukup” (C) dengan rentang nilai 60-74, 77% atau 21 orang siswa yang memperoleh nilai dengan kategori “kurang” (K) dengan rentang nilai 40-59, dan 19% atau 5 orang siswa memperoleh nilai “sangat kurang” (SK). Disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap keterampilan *Jump shoot*, belum optimalnya Model dan model (Model bagian) yang diterapkan oleh guru penjasorkes khususnya dalam pembelajaran *Jumps hoot*, dan rendahnya kemauan belajar siswa pada pembelajaran penjasorkes khususnya *Jump shoot* dalam permainan bola basket, maka berpengaruh pada keterampilan siswa terutama pada pembelajaran *Jump shoot*, maka peneliti mengambil inisiatif dengan menggunakan Model Explicit Instruction diharapkan dapat meningkatkan keterampilan *Jump shoot*, adapun kelebihan Model pembelajaran *Explicit Instruction* dalam penerapan peningkatan *Jump shoot* yaitu: (a) menumbuhkan rasa percaya diri (b) membantu peserta didik belajar lebih baik (c) memungkinkan peserta didik untuk focus pada materi ajar.

Dengan menggunakan Model pembelajaran *Explicit Instruction* suatu upaya untuk membuat pemahaman siswa terhadap teknik-teknik dasar bola basket khususnya *Jump shoot*, Kondisi ini dapat terjadi pada semua siswa yang berada disekolah manapun di seluruh wilayah Indonesia tidak terkecuali di SMP Negeri 1 telaga.

Tindakan untuk menggunakan Model pembelajaran *Explicit Instruction* agar supaya siswa lebih memahami teknik dasar *Jump shoot* dengan baik sehingga membuat siswa lebih paham. Untuk dari itu harus didasarkan pada hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan. Misalnya untuk mata pelajaran penjaskes pada permainan bola basket khususnya *Jump shoot* pada guru

dapat saja mengajarkan berbagai rangkaian gerak yang *Explicit Instruction* pada olahraga permainan bola basket khususnya *Jump shoot* .

Berdasarkan masalah tersebut, yang terdapat di sekolah SMP Negeri 1 Telaga maka perlu melakukan suatu upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa terhadap teknik dasar *Jump shoot* dengan menggunakan Model pembelajaran *Explicit Instruction*. Tujuan utama menggunakan Model tersebut agar siswa mampu melakukan dan menguasai teknik dasar *Jump shoot*.

Berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya suatu penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar *Jump shoot* melalui kegiatan-kegiatan melakukan shooting yang menekankan unsur pendekatan secara langsung. Tujuan pembelajaran yang menggunakan Model pembelajaran *Explicit Instruction* yaitu untuk meningkatkan keterampilan dasar *Jump shoot* dengan baik, juga dapat membiasakan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan *shoot* khususnya yang mengandung unsur gerak dasar *Jump shoot* yang sebenarnya.

Dengan demikian judul penelitian tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut: “Meningkatkan keterampilan *Jump Shoot* dalam permainan bola basket melalui Model pembelajaran *Explicit Instruction* pada Siswa Kelas VIII¹ SMP Negeri 1 Telaga ”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah berupa:

1. Belum maksimalnya Model yang digunakan guru penjas di SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.
2. Kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes terutama *Jump shoot*,
3. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes, kurangnya pemahaman siswa terhadap keterampilan *Jump shoot*,

4. Belum optimalnya Model yang diterapkan oleh guru penjasorkes khususnya dalam pembelajaran *Jump shoot*,
5. Rendahnya kemampuan belajar siswa pada pembelajaran penjasorkes khususnya *Jump shoot*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah dengan menggunakan Model pembelajaran *Explicit Instruction* dapat meningkatkan keterampilan *Jump shoot* dalam permainan bola basket pada siswa kelas VIII¹ SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dengan meningkatkan keterampilan *Jump shoot* dalam permainan bola basket pada siswakelasVIII¹ SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo, dapat dilakukan dengan menggunakan Model *Explicit Instruction* dalam proses pembelajaran.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan Model *Explicit Instruction* disekolahmenengah Pertama, dan secara khusus untuk meningkatkan keterampilan *Jump shoot* dalam permainan bola basket melalui Model *Explicit Instruction* pada siswa kelas VIII¹ SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar *Jump shoot* dalam permainan bola basket pada siswa.

2. Manfaat praktis:

Bagi siswa meningkatkan keterampilan teknik dasar *Jump shoot* pada siswa kelas VIII¹ di SMP Negeri 1 Telaga.

a. Bagi guru:

Yakni mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan upaya menemukan pendekatan yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa dalam proses belajar mengajar disekolah.

b. Bagi sekolah:

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang *Jump shoot* pada siswa. Selain itu, sebagai bahan masukan SMP Negeri1 Telaga untuk evaluasi menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran secara menyeluruh.

c. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang *Jump shoot* permainan bola basket agar nantinya peneliti bias mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajarsiswa.